

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI PASAR
MODAL SYARIAH**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Manado)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Manado

Oleh

Elsita Mayaranti Radja

Nim: 15.4.2.022



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
MANADO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, atau dibuatkan oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Manado, 27 Agustus 2019

yang menyatakan,

Elsita Mayaranti Radja

15.4.2.022

ABSTRAK

Nama : Elsita Mayaranti Radja
NIM : 15.4.2.022
Judul : **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado)**

Dalam pandangan Islam investasi sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw dan investasi sangat dianjurkan karena dapat tercapainya *masalah multiplayer effect*, di antaranya tercipta lapangan pekerjaan. Selain itu harta yang kita miliki menjadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Begitu juga dengan hadirnya pasar modal syariah yang dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk - produk pasar modal yang berbasis syariah ataupun prinsip syariah.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 yang sudah membuka *account* saham maupun yang belum. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari data primer berupa hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dari data sekunder berupa dokumen dan jurnal. Metode Analisis data berupa Uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015 terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. Banyak faktor lain yang mempengaruhi Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah di antaranya faktor finansial, lingkungan ataupun keluarga, minimnya pengetahuan tentang investasi, faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk dan kepuasan investor serta faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci : *Minat Investasi Saham, Saham, Pasar Modal Syariah*

ABSTRACT

Name : Elsita Mayaranti Radja
SRN : 15.4.2.022
Title : **The Influence of Students' Perception on Investment Towards Their Interests to Invest in the Sharia Share Market (A Case Study on Batch 2015 Students at the Faculty of Islamic Economy and Business of IAIN of Manado)**

According to Islamic point view, investment has existed since the era of the Prophet Mohammad, Peace be Upon Him, and highly recommended because it help People achieve *maslahah*. One of them is new job opportunity. Moreover, the assets will be more productive and can bring more benefits to others. Furthermore, the sharia share market can accommodate the needs of Indonesian Moslems who like to invest in sharia based investment products.

The research problem was whether the students' perception on investment influences their interest to invest in a sharia share market. This research intended to discover and analyse what effect the students' perception on investment has towards their interest to invest in a sharia share market. This research applied a quantitative method. The object of this research were batch 2015 students at the Faculty of Islamic Economy and Business of both who have or have not opened a share account. The research data came from primary sources in the forms of observation, interview, questionnaire and from secondary sources in a from of printed documents and journals. Data analysis method were the data quality test, classical assumption test and an hypothesis test.

The research finding discovered that there is no influence from the perception of bacht 2015 students at the Faculty of Islamic Economy and Business towards their interests to invest in a sharia share market. To name a few are financial, family or environment, limited knowledge on investment, investment risk factor, sharia principle application, product information and satisfaction and other factors.

Key words : *interest on share investment, share, sharia share market*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado) tidak terlepas dari bimbingan, kerja keras, doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan Terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Delmus P. Salim, Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta wakil rektor I, II, III
2. Ibu Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Ibu wakil dekan I dan Bapak wakil dekan Bapak wakil dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Bapak Ramli S., S.Ag., M.H., M.Phil selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Sekertaris Program Studi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
5. Ibu Hj. Nur Fitry Latief, SE.,AK.,MSA.,CA Selaku Penasehat Akademik dan juga sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan dan Motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

6. Bapak Ridwan. S.Pd., M.Si selaku Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dalam proses bimbingan sejak awal proposal sampai dengan skripsi dan banyak memberikan arahan-arahan kepada penulis untuk mendapatkan hasil terbaik.
7. Embah Tumiyem yang ku cintai, sayangi dan kagumi. Yang selalu senantiasa memberikan do'a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang dan selalu menjadi alasan penulis dalam mengejar cita-cita.
8. Mamah Suryanti dan papa Ridwan, yang memberikan do'a, dukungan dan bantuan secara finansial.
9. Keluarga Besar Lembaga Dakwah Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan banyak ilmu hingga mambawa penulis menuju lebih baik lagi.
10. Bank Indonesia yang telah memberikan dukungan lewat Beasiswa kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2015 Maulani, dade, ka tiwi, lili, nafila, cicilia, farma, nisna, iksan, dan lain-lain. Wabil khusus Sahabat seperjuangan menggapai mimpi di masa depan Mayang Ramanadila Flowerenza Iskandar.
12. Genal (Generasi Internasional) yang sudah memberikan Dukungan Emosional terhadap Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini Ka amy, beby, mayang, riska, arfan, aan, imam, fajar.
13. Belly yang selalu menemani penulis menyusun skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISTILAH	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Tinjauan Tentang Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
3. Proses Pembentukan Persepsi.....	11
B. Tinjauan Tentang Minat.....	12
1. Pengertian Minat	12

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	13
3. Macam-macam Minat.....	14
C. Tinjauan Tentang Investasi	16
1. Pengertian Investasi.....	16
2. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	17
3. Risiko Dalam Investasi.....	20
4. Keputusan Investasi.....	22
D. Tinjauan Tentang Pasar Modal Syariah	23
1. Pengertian Pasar Modal	23
2. Pengertian dan Fungsi Pasar Modal Syariah	26
3. Prinsip Pasar Modal Syariah.....	29
4. Produk Pasar Modal Syariah	31
E. Penelitian Terdahulu.....	40
F. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Rancangan Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Data dan Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2.1 Indikator Penelitian	46
Tabel 2.2 Pernyataan Kuesioner Variabel X.....	48
Tabel 2.3 Pernyataan Kuesioner Variabel Y.....	50
Tabel 3.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 3.2 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Umur Responden...	63
Tabel 3.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jurusan	63
Tabel 3.4 Data Variabel X Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi.....	64
Tabel 3.5 Data Variabel Y Minat Investasi Saham.....	65
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel X	67
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Y	68
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel X.....	69
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Y	70
Tabel 3.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	71
Tabel 3.11 Uji Linearitas.....	72
Tabel 3.12 Uji Regresi Linear Sederhana	73

DAFTAR ISTILAH

BENEFIT

Benefit adalah bentuk imbal jasa atau dasar kebutuhan yang berguna untuk memperlancar proses kerja.

CAPITAL GAIN

Capital Gain adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan asset modal (Investasi atau real asset) dimana harga jual melebihi harga pembelian asset.

CAPITAL MARKET

Capital Market atau Pasar Modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli Efek atau Saham

DEVIDEN

Pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

EFEK

Surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan. Efek dapat dikategorikan sebagai hutang dan ekuitas seperti obligasi dan saham.

EKUIITY

Jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas asset perusahaan.

EMITEN

Pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan undang-undang yang berlaku.

FREKUENSI

Jumlah getaran atau gelombang yang dihasilkan dalam satu detik

ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM

Teknik analisa yang umumnya digunakan oleh investor untuk membantu keputusan jual beli saham

GO PUBLIC

Go Public atau sering disebut juga penawaran Umum adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat (Publik). Dengan menawarkan saham kepada publik, maka perusahaan tersebut akan tercatat di bursa menjadi perusahaan publik/terbuka.

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Indeks yang mengukur pergerakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

IPO (INITIAL PUBLIC OFFERING)

Saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk dijual kepada masyarakat atau public, sehingga saham tidak dikuasai lagi secara pribadi.

INTENSITAS

Keadaan tingkatan atau ukuran intensnya

INVESTOR

Orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi.

KONTRAS

Memperlihatkan perbedaan yang nyata apabila diperbandingkan

MASLAHAH

Memelihara tujuan syara' dan meraih manfaat / menghindarkan kemudharatan

MULTIPLAYER EFFECT

Hasil kali pertambahan tiap pos pendapatan nasional

RESEPTOR

Struktur pada sistem saraf yang peka terhadap rangsangan pancaindra

RETURN

Hasil investasi

STIMULUS

Bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakuan

STOCK HOLDER

Pemegang saham baik itu individu atau badan hukum yang secara sah punya satu atau lebih saham pada suatu perusahaan

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1
 - 1. Kuesioner Penelitian
- B. Lampiran 2
 - 1. Hasil Uji Validitas Variabel X
 - 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y
 - 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
 - 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
- C. Lampiran 3
 - 1. Hasil Uji Normalitas Data
 - 2. Hasil Uji Linearitas Data
- D. Lampiran 4
 - 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- E. Lampiran 5
 - 1. Nilai R tabel

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak orang ketika mendengar kata investasi, apalagi saham, langsung apatis, takut, dan berpikir negatif duluan. Bagi sebagian orang, investasi (khususnya saham) merupakan sesuatu yang sangat mewah, dan tidak terjangkau oleh mereka. Sebagian lain berkata bahwa investasi saham merupakan sesuatu yang sangat berbahaya, bisa menyebabkan kemiskinan bahkan bangkrut.¹

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut condong disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan condong untuk investasi dari pada ditabungkan.²

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 46,47,48 :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ
خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ

¹ William Hartanto, *Mahasiswa Investor* (Cet. 2 ; Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 2.

² Mumtaz, Fahmi. 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*. (Online). www.mumtaz.wordpress.com. (diakses 10 Juni 2019).

سِينِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۚ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ
ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨

Terjemahnya :

Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahui.

Dia (Yusuf) berkata “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.³

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak menggunakan semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita gunakan untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan kita untuk dapat mengelola dan mengembangkan kekayaan atau (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa yang akan datang

Selain itu, dalam pandangan Islam investasi sangat dianjurkan. dikarenakan kegiatan investasi sudah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw sejak beliau masih muda sampai menjelang masa kerasulan. Selain itu akan tercapainya *masalahah multiplayer effect*, diantaranya tercipta lapangan pekerjaan.⁴

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, h.324

⁴ Elif Pardiansyah, 2017, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Rekomendasi Teoritis dan Empiris , *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2). h. 12. (online). www.journal.walisongo.ac.id (di akses 04 November 2018)

Tidak lepas dari pentingnya berinvestasi dalam pandangan Islam, berinvestasi saham di pasar modal merupakan bagian yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu Negara. Itu dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten).⁵ Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.⁶

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern pada saat ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin

⁵ Faiza Muklis, 2016, Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1). h. 65. (online). www.journal.febi.uinib.ac.id (diakses 5 Agustus 2019)

⁶ *Ibid.*, h.65

dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.⁷

Begitu juga dengan hadirnya pasar modal syariah, yang mana dengan hadirnya pasar modal syariah dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk - produk pasar modal yang berbasis syariah ataupun prinsip syariah. Didukung dengan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah Islam.

Dukungan yang sangat baik datang dari pemerintah Indonesia terkait dengan investasi di pasar modal setelah adanya program “Yuk Nabung Saham” dengan harapan dapat memajukan perekonomian Indonesia melalui investasi saham di pasar modal. Tak terkecuali dengan pihak kampus Institut Agama Islam Negeri Manado yang sejak tahun 2016 telah menyediakan wadah bagi mahasiswanya yang ingin berinvestasi saham dengan hadirnya Galeri Investasi Saham Syariah yang bertempat di Rektorat lantai 1.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak kampus Institut Agama Islam Negeri Manado yang bekerja sama dengan Perusahaan Sekuritas yaitu PT MNC Sekuritas dalam menarik minat dari mahasiswanya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Mulai dari *workshop*, pelatihan-pelatihan bertransaksi saham, serta lomba-lomba yang terkait dengan investasi di pasar modal.

⁷ Ibid., h.66.

Adapun minat investasi di Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih tergolong rendah. Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor yang bergabung di Pasar Modal Syariah berjumlah 100 orang sejak tahun 2017 sampai dengan 2019,⁸ baik yang sudah memulai bertransaksi saham dan ada juga yang baru membuka akun atau belum bertransaksi saham. Jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa aktif yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado yang berjumlah 676 Mahasiswa.⁹ Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dan sampel dari angkatan 2015 yang berjumlah 84 orang. Adapun alasan penulis mengambil populasi dan sampel dari angkatan 2015 dikarenakan beberapa faktor yang dipertimbangkan diantaranya : angkatan 2015 dinilai lebih mengetahui atau lebih paham terkait dengan investasi saham di pasar modal syariah, kemudian jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 yang sudah bertransaksi saham lebih banyak dari angkatan lainnya,

Dari pemaparan data di atas fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang minat berinvestasi saham menurut penulis yang melakukan observasi sebelumnya adalah kurangnya pemahaman tentang investasi, takut akan sebuah resiko yang akan dihadapi, kurangnya pelatihan investasi saham bagi mahasiswa, tingkat keuntungan yang belum pasti, serta modal yang dibutuhkan dalam investasi. Melihat dari faktor-faktor tersebut timbullah berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa

⁸ Sumber Data : Data Investor PT MNC Sekuritas

⁹ Sumber Data : Data PUSTIPAD IAIN Manado

mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya. Karena Semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah maka semakin tinggi pula keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan perkembangan ekonomi di industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya.¹⁰

Dari Uraian di atas, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa untuk menarik minat berinvestasi di pasar modal syariah.

B. RUMUSAN MASALAH

Untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

Apakah persepsi mahasiswa tentang investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Secara *Teoritis* penelitian ini memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal syariah dilihat dari pandangan mahasiswa.serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.

2. Secara *Praktis*

¹⁰ Sutedi Andrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investas Keuangan Berdasarkan Prinsip Syari'ah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011),h. 14-15.

a. Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado dan juga sebagai penambah pengetahuan penulis dalam pemahaman mengenai investasi di pasar modal syariah, serta media untuk belajar dalam memecahkan masalah.

b. Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan kepada PT. MNC Sekuritas dalam meningkatkan profitabilitas melalui investasi di pasar modal syariah.

c. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi syariah, khususnya dalam bidang investasi di pasar modal syariah.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel X (Persepsi Mahasiswa tentang investasi) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi saham di dalam kampus IAIN Manado. Adapun persepsi mahasiswa diukur dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Keinginan memperluas dan mencari informasi.
 - b. Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu.
 - c. Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas

2. Variabel Y (Minat Investasi Saham) merupakan suatu keinginan untuk melakukan kegiatan yang dimana dapat menghasilkan pendapatan secara finansial di masa depan. Adapun minat investasi saham diukur dengan indikator sebagai berikut :
- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
 - b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
 - c. Mencoba berinvestasi.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan kesadaran dan pemahaman yang terbentuk (atau dibentuk) melalui penginderaan diri maupun pengalaman diri.¹¹

Menurut Slameto Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.¹²

Kotler dan Keller menyatakan bahwa persepsi merupakan proses di mana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan, masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, namun juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.¹³

¹¹ R. Winaryo, *Self Empowerment : Presepsi, Paradigma, Dan Motivasi Salesmen* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h.10.

¹² Ugi Nugraha, 2015, Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi, *Jurnal Cerdas Sifa*, 1.1.h.6. (online). www.online-journal.unja.ac.id (diakses 23 Juli 2019)

¹³ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.147.

Schiffman dan Kanuk menyatakan bahwa Persepsi merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan persepsi sebagai suatu proses yang awalnya terjadi ketika indera dari individu tersebut bereaksi atau terangsang terhadap suatu hal lalu diproses di dalam otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses akhir yaitu terbentuknya suatu persepsi. Persepsi bersifat subjektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, diantaranya :

- a. Ukuran, dimana semakin besar atau semakin kecil ukuran suatu objek fisik maka akan semakin dipersepsikan.
- b. Intensitas, dimana semakin tinggi tingkat intensitas suatu stimulus maka semakin besar kemungkinan untuk dipersepsikan.

¹⁴ Ibid., h.149.

- c. Frekuensi, dimana semakin sering frekuensi suatu stimulus maka akan semakin dipersepsikan orang. Misalnya, suatu perusahaan yang dengan gencar mengiklankan produknya diberbagai media.
- d. Kontras, dimana stimulus yang kontras/mencolok dengan lingkungannya akan semakin dipersepsikan orang. Seseorang tampil “beda” secara fisik akan semakin dipersepsi banyak orang.
- e. Gerakan, dimana stimulus dengan gerakan yang lebih banyak akan dipersepsikan orang dibanding stimulus yang gerakannya kurang. Misalnya, di suatu ruangan yang hening, semua diam, tiba-tiba ada seseorang yang bergerak, maka semua orang di ruangan tersebut akan memperhatikan orang yang bergerak itu.
- f. Perubahan, dimana stimulus yang berubah-ubah akan menarik untuk diperhatikan dibanding stimulus yang tetap. Misalnya, lampu yang menyala kerlap-kerlip atau memiliki warna yang bermacam-macam akan lebih menarik perhatian.¹⁵
- g. Unik, dimana semakin unik suatu objek atau kejadian maka akan semakin menarik orang lain untuk memperhatikannya.

3. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Walgito Ada beberapa proses atau tahap dalam pembentukan persepsi, diantaranya sebagai berikut :

¹⁵ Vivi Anggraeni. 2016. Pengaruh presepsi, sikap dan rekayasa pesan iklan terhadap minat beli konsumen secara syari’ah pada rokok djarum 76 sri jin jawa di kudas. Skripsi yang dipublikasi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus.

- a. Tahap pertama, merupakan tahap kealaman atau proses fisik yaitu penangkapan stimulus oleh indera manusia.
- b. Tahap kedua, merupakan tahap fisiologis yaitu tahap dimana proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor.
- c. Tahap ketiga, merupakan tahap psikologik merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- d. Tahap keempat, merupakan hasil dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.¹⁶

B. Tinjauan Tentang Minat

1. Pengertian Minat

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹⁷

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan.¹⁸

Minat juga merupakan suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap objek tertentu. Selain itu minat dianggap sebagai suatu

¹⁶ Prihma Sinta Utami, Persepsi mahasiswa terhadap pendidikan moral siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(3). h.50. (Online). http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk_ (diakses tanggal 24 Juli 2019)

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Ed. 1 : Jakarta: Kencana, 2004), h.262.

¹⁸ Anton Moeliono, dkk, *kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h.225.

“penangkap” atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku, minat juga mengindikasikan seberapa keras seseorang mempunyai kemauan untuk mencoba melakukan sesuatu.¹⁹

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat disini adalah keinginan yang didorong oleh motivasi yang kuat untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu dalam hal ini yaitu minat untuk berinvestasi.

2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Ada beberapa aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

- a. Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.²⁰

¹⁹ Ferian Anugrah Pradana, Catur Fatchu Ukhriyawati dan Rahman Hasibuan, 2015, *Jurnal Bening*, Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Konsumen, 2(1). h.4-5. www.journal.unrika.ac.id (diakses tanggal 6 Agustus 2019)

²⁰ Yuliana Susilowati, 2017, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Studi di IAIN Surakarta)”. Skripsi yang Dipublikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

3. Macam – Macam Minat

Ada beberapa macam minat pada sudut pandang dan cara penggolongannya, yaitu sebagai berikut²¹ :

a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat *kilturil*.

1). Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan beraktifitas.

2). Minat *kultural* atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh : minat belajar, di sebagian kalangan masyarakat mereka lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

1). Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli.

²¹ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *op. cit.*, h.265

- 2). Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *Expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.
- 1). *Expressed Interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi atau tidak disenangi.
 - 2). *manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas yang dilakukan.
 - 3). *tested interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.²²
 - 4). *inventoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan.
- Minat datang dari diri sendiri dan juga bisa dari orang lain. Munculnya minat karena adanya ketertarikan, keinginan dan keyakinan akan hal tersebut, sehingga seseorang dapat mengambil sebuah keputusan.

²² Ibid., h.266-268

C. Tinjauan Umum Tentang Investasi

1. Pengertian Investasi

Istilah investasi berasal dari kata *investire* yang berarti memakai atau menggunakan. Berdasarkan arti katanya, investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai yang diperjanjikan.²³

Selain itu, investasi juga merupakan suatu aktivitas guna memperoleh manfaat lebih pada jangka waktu tertentu dari harta yang kita miliki sekarang.²⁴ Pada umumnya investasi di bedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi ada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), dan investasi ini juga dapat dilakukan dipasar modal. Misalnya berupa saham, warrant, obligasi, dan yang lainnya. Sedangkan investasi di *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukuan pertambangan, perkebunan dan yang lainnya.²⁵

Dengan investasi diharapkan harta yang kita miliki saat ini benar-benar tidak habis secara sia-sia, melainkan dapat kita olah seoptimal mungkin. Dengan begitu kita dapat memenuhi segala bentuk kebutuhan,

²³ Yoyo Sudaryo & Aditya Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h.2.

²⁴ Ganjar Isnawan, *Investasi Syariah* (Cet. 1; Jakarta: Laskar Askara, 2012), h.2.

²⁵ Salim HS, Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.37

baik pribadi dan keluarga, bahkan dapat menolong banyak orang dari manfaat harta yang dimiliki.

Jadi secara singkat investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi di masa muda, dan melakukan penanaman modal dalam bentuk uang ataupun barang setelah itu dikelola oleh diri kita sendiri maupun orang lain guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

2. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim²⁶.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²⁷

²⁶ Nurul Huda, Musafa Edwin Nasution. *Investasi Pasar Modal Syariah* (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2007), h.17-18.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.799

Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam Al-Qur'an.

Allah berirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 9

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.²⁸

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas :

- a. Memiliki akidah yang benar
- b. Ibadah dengan cara yang benar
- c. Memiliki akhlak yang mulia
- d. Intelektualitas yang memadai
- e. Mampu untuk bekerja/mandiri
- f. Disiplin atas waktu dan
- g. Bermanfaat bagi orang lain.

²⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya, h.101

Dengan 7 (tujuh) bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai hasil investasi jangka panjang para orang tua dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera, serta tenteram.²⁹

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat.

Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- a. Ada sanksi terhadap pemegang asset yang kurang atau tidak produktif.
- b. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi, dan
- c. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol.

Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu :

- 1) Seseorang diperbolehkan memegang kekayaan dalam bentuk uang kas
- 2) Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa berproduksi, misalnya deposito, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan capital nasional.³⁰

²⁹ Ibid, h.20-21

³⁰ Mardiyah Hayati, 2016, Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(73-74). (online).

3. Risiko dalam Investasi

Setiap Keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan *capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.³¹

Menurut Tandelin dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai asset keuangan bersumber dari:

- a. *Interest Rate Risk*, Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif terhadap harga sekuritas.
- b. *Market Risk*, Risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada semua sekuritas.
- c. *Inflation Risk*, Suatu faktor yang mempengaruhi semua sekuritas adalah *purchasing power risk*. Jika suku bunga naik, maka inflasi juga meningkat, karena *lenders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.
- d. *Business Risk*, Risiko yang ada Karena melakukan bisnis pada industri tertentu.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/143/133>. (diakses tanggal 25 Juli 2019)

³¹ Ibid, h.14

- e. *Financial Risk*, Risiko yang timbul karena penggunaan *leverage finansial* oleh perusahaan.
- f. *Liquidity Risk*, Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu di mana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi jika dapat dibeli dan dijual dengan cepat tanpa perubahan harga yang signifikan, maka investasi tersebut dikatakan *likuid*, demikian sebaliknya.
- g. *Exchange Rate Risk*, Risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena *fluktuasi kurs currency*.
- h. *Country Risk*, Risiko ini menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.³²

Berbeda dengan analisis tradisional, analisis investasi modern menurut Husnan membagi risiko total menjadi dua bagian, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor mikro yang ada pada perusahaan industri tertentu, sehingga pengaruhnya hanya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain: struktur modal, struktur aktiva, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, serta kondisi dan lingkungan kerja. Sedangkan risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor makro seperti kondisi perekonomian, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pajak,

³² Ibid, h.15

dan lain-lain yang mempengaruhi semua sekuritas sehingga tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi.³³

Pada umumnya seorang investor adalah *risk averse*. Oleh karena itu, mereka lebih memilih melakukan diversifikasi dalam portofolio investasinya guna mengurangi sebagian risiko yang harus ditanggungnya, karena risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan diversifikasi, maka risiko sistematis menjadi lebih relevan bagi investor.

4. Keputusan Investasi

Dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.

Dalam hal ini Terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dapat dilihat dari variabel demografi, seperti: jenis kelamin, usia, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan. Menurut mandot dalam penelitiannya tahun 2012 mengenai *impact of Demograpich Factors on Invesment Decision of Investors in Rajasthan*, yang menguji apakah ada pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investor, dan hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel kota, tingkat pendapatan dan pengetahuan.

³³ Ibid, h.16

Dan menemukan korelasi negatif antara status pernikahan, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan jabatan pekerjaan.³⁴

Selain beberapa faktor diatas Waweru *et al* mendefinisikan beberapa faktor pasar yang berpengaruh pada keputusan investor yaitu: perubahan harga, informasi pasar, trend masa lalu saham, dan *fundamental* saham. Umumnya, perubahan informasi pasar, *fundamental* saham dan harga saham dapat menyebabkan *over/under* reaksi terhadap perubahan harga. Perubahan ini secara empiris terbukti memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perilaku investor saat membuat keputusan.

D. Tinjauan Tentang Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah lembaga keuangan yang berhubungan dengan transaksi jual beli efek. Sehingga pasar modal biasa dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana.

Pasar Modal (*Capital market*) juga merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), *ekuiti* (saham), reksa dana, *instrument derivative* maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

³⁴ Arlina Nurbaity Lubis, Isfenti Sadalia, Khaira Amalia Fachrudin, Juli Meliza, *Perilaku Investor Keuangan* (Medan: Usu Press, 2013), h.8-9

Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.³⁵

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.³⁶

Menurut Panji Anaroga dan Piji Pakarti, serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi, antara lain:³⁷

a. Manfaat bagi investor

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi capital baru.

³⁵ Bursa Efek Indonesia, 2009. Pengantar Pasar Modal. (online), www.idx.co.id (diakses 26 Juli 2019).

³⁶ Fudji Sri Mar'ati, 2010, *Mengenal Pasar Modal*, 3(5), h.79, (online), www.jurnal.stieama.ac.id (diakses 26 juli 2019).

³⁷ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Cet. 2; Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), h.31

- 2) Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap (bagi hasil) atau pendapatan yang lain yang mengambang.
- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS (Rapat umum pemegang saham).
- 4) Dapat dengan mudah mengambil instrument investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- 5) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument untuk mengurangi risiko.

b. Manfaat bagi pemerintah

- 1) Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
- 2) Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public* digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.
- 3) Keterbatasan pembiayaan pembangunan sektor pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.

c. Manfaat bagi perusahaan dan dunia usaha

- 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (*jangka panjang*) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.

- 3) Meyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Menciptakan lapangan pekerjaan/profesi yang menarik.
- 6) Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.³⁸
- 7) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- 8) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

2. Pengertian dan Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi di luncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).³⁹

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati

³⁸ Ibid., h.33-34

³⁹ Indah Yuliana, *Investasi Poduk Keuangan Syari'ah* (Malang: Maliki Press, 2010), h.45.

ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga keuangan yang pertama kali yang menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar modal syariah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat.⁴⁰

Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Danareska Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. *Danereska Investment Management*, produk syariah di pasar modal Indonesia dinyatakan hadir secara resmi pada tanggal 14 maret 2003, dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. *Danareksa Investment Management* dengan meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada 30 Juli 2000 yang melisting 30 saham berbasis syariah. Tujuan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) adalah untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan

⁴⁰ Ibid., h.46.

saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.⁴¹

Adapun Fungsi dari keberadaan pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

- a. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh keuntungan dan risikonya.
- b. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan link produksinya.
- c. Harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- d. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin dalam harga saham.⁴²

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum ditandai oleh berbagai indikator diantaranya adalah semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah selain saham-saham di Jakarta Islamic Index (JII). Karakter yang diperlukan dalam membantu struktur pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

- a. Semua saham harus diperjualbelikan pada Bursa Efek.

⁴¹ M Fauzan, Dedi Suhendro, 2018. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Human Falah*, 5(1).h.71

⁴² Ibid., h.46.

- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang (Pihak yang membantu investor dalam memperdagangkan saham)
- c. Saham tidak boleh diperdagangkan dengan harga lebih tinggi dari harga saham tertinggi.
- d. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.⁴³

3. Prinsip Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.⁴⁴

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan adalah termasuk kegiatan usaha dari pemilik harta namun secara pasif sehingga prinsip syariah dalam pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan pada

⁴³ Ibid., h.47.

⁴⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah : Sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah* (Cet. 1; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.45.

kegiatan usaha lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut :⁴⁵

- a. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada asset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang timbul dapat dilakukan bagi hasil.
- b. Uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- c. Akad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha (emiten) serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulating organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.
- d. Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan (*maysir*) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.
- e. Pemilik harta (investor), pemilik usaha (Emiten) maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari

⁴⁵ Ibid., h.43

segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).⁴⁶

Adapun dalam melakukan transaksi keuangan termasuk investasi berdasarkan prinsip syariah haruslah menjauhi hal-hal berikut ini :⁴⁷

- a. Riba
- b. Uang bukan Komoditi, tetapi sebagai alat tukar saja
- c. *Gharar* atau ketidakpastian
- d. *Maisir*, yaitu tindakan berjudi dan
- e. Dalam setiap hasil harus menanggung risiko terhadap hasil tersebut.

Pada intinya segala bentuk transaksi yang berkaitan dengan uang, barang, jasa, surat berharga ataupun lainnya harus jelas menggunakan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits sehingga yang kita lakukan berorientasikan akhirat dengan kata lain mendapatkan pahala disisi Allah SWT.

4. Produk Pasar Modal Syariah

Sampai dengan saat ini, Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Obligasi syariah dan Reksa Dana Syariah. Berikut beberapa penjelasan mengenai Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar moda Indonesia :

a. Saham Syariah

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu. Menurut Subagyo, saham merupakan tanda penyertaan modal pada

⁴⁶ Ibid., h.44

⁴⁷ Ibid., h.46.

suatu Perseroan Terbatas (PT). Para pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang bisa menikmati keuntungan perusahaan sebanding dengan modal yang disetorkannya. Selain dari dividen yang dapat diperoleh para pemegang saham, nilai keuntungan yang merupakan selisih positif harga beli dan harga jual saham juga merupakan *benefit* selanjutnya yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Selain manfaat yang bersifat finansial, para pemegang saham (*stock holder*) juga memiliki *benefit* yang bersifat nonfinansial, yaitu hak suara dalam aktifitas perusahaan.⁴⁸

Adapun saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah disaring (*filtering, screening*) berdasarkan kesesuaian kegiatannya dengan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang ditetapkan berdasarkan fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia).⁴⁹ Sedangkan yang berwenang dalam menentukan apakah sebuah saham tergolong saham syariah atau tidak adalah OJK berdasarkan prinsip syariah tersebut. Untuk kriteria saham syariah adalah saham yang kegiatan emiten-nya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah antara lain :

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
- 2) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa.
- 3) Perdagangan dengan permintaan dan penawaran palsu.

⁴⁸ Nurul Huda, Musafa Edwin Nasution, *op. cit.*, h. 60-61

⁴⁹ Nafier Khan, 2018, Kupas Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Artikel Saham, (Online), www.seputarforex.com. (diakses 26 Agustus 2019).

- 4) Jasa keuangan *ribawi*, seperti bank berbasis bunga atau perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dana, atau menyediakan antara lain : barang atau jasa haram zatnya, barang atau jasa haram bukan zatnya yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
- 6) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap.⁵⁰

Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (*emiten*) yang melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*) ada 2 (dua) macam, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Perbedaan saham ini berdasarkan pada hak yang melekat pada saham tersebut. Hal tersebut meliputi hak atas menerima dividen, dan memperoleh bagian kekayaan jika perusahaan dilikuidasi setelah dikurangi semua kewajiban-kewajiban perusahaan. Adapun ciri-ciri saham istimewa selengkapnya adalah sebagai berikut:

- 1) Hak utama atas dividen, artinya saham istimewa mempunyai hak terlebih dahulu dalam hal menerima dividen.
- 2) Hak utama atas aktiva perusahaan, artinya dalam hak likuidasi berhak menerima pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham istimewa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 3) Penghasilan tetap, artinya pemegang saham istimewa memperoleh penghasilan dalam jumlah yang tetap.

⁵⁰ Nafier Khan, 2018, Kupas Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Artikel Saham, (Online), www.seputarforex.com. (diakses 26 Agustus 2019).

- 4) Jangka waktu yang tidak terbatas, saham istimewa yang diterbitkan mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas, akan tetapi dengan syarat bahwa perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali saham istimewa tersebut dengan harga tertentu.
- 5) Tidak memiliki hak suara, artinya pemegang saham istimewa tidak mempunyai suara dalam RUPS (Rapat umum pemegang saham)
- 6) Saham istimewa kumulatif, artinya dividen yang tidak dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tetap menjadi hak pemegang saham istimewa tersebut. Jika suatu saat perusahaan tidak membagikan dividen, maka pada periode yang lain jika perusahaan tersebut membagikan dividen, maka perusahaan harus membayarkan dividen tertunggak tersebut sebelum membagikannya kepada pemegang saham biasa.⁵¹

Secara umum saham yang beredar pada Bursa Efek Jakarta dapat ditinjau dari beberapa segi :

a. Ditinjau dari segi bentuknya saham dapat dikategorikan atas :

- 1) Saham Atas Nama (*Nominal Shares*), yaitu saham yang menyebutkan nama pemiliknya. Pencatatan saham ini dicatat dalam daftar khusus. Para ahli fikih kontemporer yang menghalalkan saham jenis ini sependapat bahwa penyebutan nama pemilik saham pada dokumen saham menetapkan kepemilikan pemiliknya dan

⁵¹ Nurul Huda, Musafa Edwin Nasution, *op. cit.*, h.61

memberikan perlindungan atas haknya. Hal ini berarti saham jenis ini diperbolehkan secara fikih Islam.

- 2) Saham Atas Unjuk (*Bearer Shares*), yaitu saham yang tidak menyebut nama pemiliknya. Ada ahli fikih kontemporer memandang saham ini batal. Karena ketidaktahuan siapa pembelinya. Seperti ketika dicuri berpindah kepemilikannya kepada pencurinya atau ketika hilang berpindah kepemilikannya kepada penemunya, dan lain sebagainya. Bagaimanapun, sebaiknya saham seperti ini di hindari, karena akan menimbulkan problem tentang kepemilikannya atau pemulangnya kembali apabila hilang.

b. Ditinjau dari segi hak dan keistimewaannya :

- 1) Saham Biasa (*Ordinary Shares*), semua ahli fikih kontemporer memandang saham biasa boleh, karena tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajibannya.
- 2) Saham Preferen (*Preference Shares*), saham ini memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun dari segi finansial. Para ahli fikih kontemporer memandang saham jenis ini harus dihindari karena tidak sesuai dengan ketentuan secara syariah, karena pemilik saham ini mempunyai hak mendapatkan bagian dari kelebihan yang dapat dibagikan sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.⁵²

⁵² Ibid., h.64

Sebanyak 30 saham syariah yang paling *likuid* dan memiliki kapitalisasi pasar besar akan dimasukkan ke dalam JII (Jakarta Islamic Index). Investor biasa menyebutnya sebagai indeks keeping biru syariah atau *blue chip*-nya syariah. Layaknya indeks saham yang lain, JII (Jakarta Islamic Index) akan *direview* oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) setiap 6 bulan sekali.⁵³

Mode perhitungan JII (Jakarta Islamic Index) sama dengan yang digunakan untuk menghitung IHSG, yaitu berdasarkan *Market Value Weighted Average Index* dengan menggunakan formula *Laspeyres*. Untuk melihat saham-saham terupdate yang masuk kategori JII (Jakarta Islamic Index) bisa dicek langsung menuju ke situs IDX.

Jadi dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa saham syariah itu adalah saham konvensional yang sudah melalui filter syariah. Dan untuk menjadi investor saham syariah sama halnya dengan cara menjadi saham konvensional, tidak ada perlakuan khusus.

b. Obligasi Syariah

Obligasi Syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/*fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

⁵³ Nafier Khan, 2018, Kupas Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Artikel Saham, (Online), www.seputarforex.com. (diakses 26 Agustus 2019).

c. Reksa Dana Syariah

Reksa Dana syariah diperkenalkan pertama kali pada tahun 1995 oleh *National Commercial Bank* di Saudi Arabia dengan nama *Global Trade Equity*. Sedangkan di Indonesia Reksa Dana syariah diperkenalkan pertama kali pada tahun 1998 oleh PT Dana reksa *Invesment Management*, di mana pada saat itu PT Dana reksa mengeluarkan produk Reksa Dana campuran yang dinamakan Dana reksa Syariah Berimbang.

Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No. 20/DSNMUI/IX/2000 mendefinisikan Reksa Dana syari'ah sebagai Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syari'ah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai milik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan Manajer Investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.⁵⁴

Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 ini memuat antara lain :

- 1) Dalam Reksa Dana Konvensional masih terdapat unsur-unsur yang bertentangan dengan syariah baik dari segi akad, pelaksanaan investasi maupun dari segi pembagian keuntungan.
- 2) Investasi hanya dapat dilakukan pada instrument keuangan yang sesuai dengan syariah, yang meliputi saham yang sudah melalui

⁵⁴ Ibid., h.117

penawaran umum dan pembagian dividen didasarkan pada tingkat laba usaha, penempatan pada deposito dalam bank umum syariah dan surat utang yang sesuai dengan syariah.

- 3) Jenis usaha emiten harus sesuai dengan syariah antara lain tidak boleh melakukan usaha perjudian dan sejenisnya, usaha pada lembaga keuangan ribawi, usaha memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman haram serta barang-barang atau jasa yang merusak moral dan membawa mudharat. Pemilihan dan pelaksanaan investasi harus dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh ada unsur yang tidak jelas (*gharar*). Di antaranya tidak boleh menawarkan penawaran palsu, penjualan barang yang belum dimiliki, *insider trading*/menyebarkan informasi yang salah dan menggunakan informasi orang dalam untuk keuntungan transaksi yang dilarang, serta melakukan investasi pada perusahaan yang tingkat utangnya lebih dominan dari modalnya.
- 4) Emiten ditanyakan tidak layak berinvestasi dalam Reksa Dana syariah jika struktur utang terhadap modal sangat bergantung pada pembiayaan dari utang, yang pada intinya merupakan pembiayaan yang mengandung unsur riba, emiten memiliki nisbah utang terhadap modal lebih 82% (utang 45%, modal 55%), manajemen emiten diketahui bertindak melanggar prinsip usaha yang Islami.

- 5) Mekanisme operasional Reksa Dana syariah terdiri dari: *wakalah* antara manajer investasi dan pemodal, serta *mudharabah* antara manajer investasi dan pengguna investasi.
- 6) Karakteristik *mudharabah* adalah sebagai berikut:
- a) pembagian keuntungan antara pemodal (yang diwakili oleh manajer investasi) dan pengguna investasi berdasarkan pada proporsi yang ditentukan bersama dan tidak ada jaminan atas hasil investasi tertentu kepada si pemodal.
 - b) pemodal menanggung risiko sebesar dana yang telah diberikan.
 - c) manajer investasi sebagai wakil pemodal tidak menanggung risiko kerugian atas investasi yang dilakukan sepanjang bukan karena kelalaian.⁵⁵
- 7) Penghasilan investasi yang dapat diterima dalam Reksa Dana syariah adalah:
- a) Dari saham dapat berupa
 - (1) *Deviden* yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagi dari laba baik yang dibayar dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham
 - (2) *Right* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
 - (3) *Capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

⁵⁵ Ibid., h. 118-119

- b) Dari obligasi yang sesuai dengan syariah: bagi hasil yang diterima secara periodik dari laba emiten.
- c) Dari surat berharga pasar uang yang sesuai dengan syariah: bagi hasil yang diterima oleh *issuer*.
- d) Dari deposito dapat berupa: bagi hasil yang diterima dari bank-bank syariah.⁵⁶

E. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan variabel yang sama tetapi dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Perbedaan
1.	Yuliana Susilowati	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Studi di IAIN Surakarta)	Kuantitatif	1. Variabel yang digunakan. 2. Metode penarikan Sample. 3. Subyek dalam penelitan serta Lokasi Penelitian. 4. Hasil

⁵⁶ Ibid., h.119

				Penelitian
2.	Muhammad Yahsya Amarullah	Pengaruh pengetahuan tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus di fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN walisongo semarang).	Kuantitatif	1. Variabel yang digunakan 2. Metode penarikan sample 3. Subyek dalam penelitian serta Lokasi Penelitian. 4. Hasil Penelitian
3.	Nur Kaidah	Pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.	Kuantitatif	1. Metode penarikan sample 2. Subyek dalam penelitian serta lokasi penelitian 3. Hasil Penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data di tempat penelitian.⁵⁷

Dari uraian di atas, penulis telah merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

H_a : Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Manado Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kompleks Ringroad 1.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan terhitung dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2019.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸ Berdasarkan masalah penelitian ini termasuk penelitian kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵⁹

⁵⁸ Ibid., h.8

⁵⁹ Ibid., h.37

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2015 yaitu ada 84 mahasiswa. Sedangkan menurut Arikunto penentuan pengambilan sample sebagai berikut: “Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶¹ Dimana sampel diambil dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2015 yang dianggap sudah mengerti pasar modal syariah baik yang sudah memiliki akun ataupun belum.

D. Data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber Data

a). Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶²

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari mahasiswa fakultas

⁶⁰ Ibid., h.80

⁶¹ Widisudharta, *Metodelogi Penelitian*, (online) www.wisiduharta.weebly.com (diakses 7 agustus 2019)

⁶² Nur Asnawi, Masyhuri, *Metodologi Riset: Manajemen Pemasaran* (Cet. II; Malang: Maliki Press, 2011) h.153

ekonomi dan bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2015 lewat kuesioner yang disebar.

b). Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan/atau pihak lain).⁶³ Untuk memperoleh data ini penulis mengambil sejumlah buku-buku, *website*, visi misi IAIN Manado, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Instrumen Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁴

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

⁶³ Ibid., h.155

⁶⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h. 102

sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Berikut ini indikator variabel yang akan dijadikan bentuk pernyataan dalam kuesioner:

Tabel 2.1 Indikator penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1.	Persepsi Mahasiswa (X)	<ol style="list-style-type: none">1. Keinginan memperluas dan mencari informasi2. Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu.3. Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas
2.	Minat Investasi (Y)	<ol style="list-style-type: none">1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi3. Mencoba berinvestasi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mengamati variabel yang diteliti. Penulis melakukan observasi

2. Wawancara

Penelitian ini digunakan dengan cara mengadakan wawancara atau pertanyaan secara langsung untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶⁵ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Penulis mewawancarai langsung beberapa mahasiswa yang sudah membuka akun saham dan yang belum membuka akun saham tentang faktor apa saja yang membuat mereka tertarik dan belum tertarik berinvestasi dipasar modal syariah.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan sebuah perangkat yang berisikan pernyataan ataupun pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dibuat penulis untuk dijawab oleh responden. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Investasi (X) Dan Minat Investasi Saham (Y). dengan menggunakan skala *likert* untuk berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

⁶⁵ Ibid., h.142

a. Variabel X (Persepsi Mahasiswa tentang investasi)

Tabel 2.2 Pernyataan Kuesioner Variabel X

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan memperluas dan mencari informasi	1.	Saya mengetahui investasi dari rekomendasi dosen				
	2.	Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi				
Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu	1.	Keluarga saya belum mengerti tentang investasi				
	2.	Kami tidak pernah berdiskusi tentang investasi				
	3.	Lingkungan rumah kami belum ada yang berinvestasi				
	4.	Masih minimnya informasi terkait investasi				

Membentuk Suatu karakter yang melahirkan ciri khas	1.	Kampus tempat saya kuliah telah memiliki wadah untuk mahasiswanya yang ingin berinvestasi				
	2.	Mahasiswa di kampus saya sudah banyak yang mengikuti investasi				
	3.	Salah satu Mata kuliah yang saya ambil terkait investasi, sehingga saya tertarik melakukan investasi				

b. Variabel Y (Minat Investasi Saham)

Tabel 2.3 Pernyataan Kuesioner Variabel Y

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1.	Saya membaca buku atau artikel tentang investasi sebelum memulai investasi				
	2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan				
	3.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya ambil				

	4.	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman saya yang sudah melakukan investasi				
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	1.	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi				
	2.	Membaca grafik naik turunnya harga saham diperusahaan guna meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi				
Mencoba berinvestasi	1.	Modal awal/minimal untuk membuka <i>account</i> di perusahaan sekuritas yang bekerja sama				

		dengan kampus IAIN Manado cukup terjangkau bagi mahasiswa, sehingga saya berminat untuk mencobanya				
	2.	Saya membuka <i>account</i> saham sebagai syarat lulus mata kuliah yang berhubungan dengan investasi di pasar modal syariah				
	3.	Saya mencoba membeli beberapa lembar saham perusahaan-perusahaan yang harganya masih <i>relative</i> terjangkau				
	4.	Setelah saya mencoba untuk bertransaksi jual beli saham, saya				

		merasa hal ini				
		tidaklah sulit				

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah yang digunakan untuk mencari data mengenai objek penelitian berupa catatan, arsip jurnal yang terkait dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan dokumen, catatan, dan lain sebagainya.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian sebelum penulis menarik kesimpulan.⁶⁷ Teknik analisis merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁸

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka di perlukan pengujian yaitu :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

⁶⁶ Ibid., h.145

⁶⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 : Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 12.

⁶⁸ Sugiyono, *op.,cit* h.147

Validitas data adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kualitas suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrument yang valid dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Sebuah pernyataan dalam instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan jika nilai r hitung pernyataan kurang dari r tabel maka pernyataan dalam instrument penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability yang dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* kemudian membandingkan antara r hitung dengan r tabel.⁷⁰ Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari r tabel, maka dapat dikatakan *reliabel*. Sedangkan, apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari maka item pernyataan itu dinyatakan tidak *reliabel*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

⁶⁹Agus Purwonto, *Panduan Lanboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo 2007), h. 149

⁷⁰ *ibid.*, h.143

Uji normalitas data biasa dikenal dengan uji asumsi. Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak.⁷¹ Uji normalitas ini digunakan jika analisis menggunakan metode parametrik, dimana persyaratan normalitas harus terpenuhi, atau dengan kata lain data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁷² Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan teknik *kolmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.⁷³ Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear (garis lurus).⁷⁴ Uji linearitas adalah pengujian data dengan mencari persamaan garis regresi variabel X terhadap Variabel Y. Dalam analisis regresi linear sederhana, uji linearitas harus terpenuhi. Uji linearitas yang digunakan dalam SPSS ini adalah *Test for Linearity* dengan melihat apabila nilai *deviation from linearity* $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai *deviation from linearity* , $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

⁷¹ Sufren, *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), h.65

⁷² Sugiyono, *op.cit.*, h.150

⁷³ Sigih Santoso, *Statistik Multiyariat dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h.44

⁷⁴ Sigih Santoso, *Statistik Multiyariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), h.52

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data di mana terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.⁷⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang dipredisikan (Variabel Dependen)

a = Konstanta (apabila X= 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Nilai Variabel Dependen

b. Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji signifikan parameter individual (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Dalam hal ini pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi antara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah dengan menyusun hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternative (Ha). Menetapkan kriteria pengujian yaitu.

⁷⁵ Iqbal Hasan, *op. cit.*, h. 247

H0 diterima jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05

Ha diterima jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Manado

Pada tahun 1988, beberapa pemuka umat Muslim di Manado mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga tersebut diberi nama Institut Agama Islam (IAI) Manado. Pada waktu itu, proses pendidikannya dilaksanakan di gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado.

Pada tahun 1990, IAIN Manado di asiliasikan dengan Fakultas Syariah IAIN Alaudin (sekarang UIN) Makassar. Sejak tahun 1994, Fakultas Syariah IAIN Alauddin menempati lokasi permanen di daerah perkamil dan tidak lagi menumpang di gedung PGAN Manado.

Melalui keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997, Fakultas Syari'ah Filial IAIN Alauddin ini menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado dan resmi terpisah dari lembaga induknya, yakni IAIN Alauddin Makassar. Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara.⁷⁶

Setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun lamanya, pada bulan November tahun 2015, STAIN Manado beralih status menjadi Institut Agama Islam

⁷⁶ <http://iain-manado.ac.id>. (diakses pada tanggal 13 Agustus 2019)

Negeri (IAIN) Manado berdasarkan peraturan Presiden RI Nomor 147 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Lokasi kampus IAIN Manado berada di bagian timur Kota Manado, tepatnya di Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paal Dua. Pembukaan jalur Ring Road yang menghubungkan beberapa daerah di Sulawesi Utara, seperti Kota Manado dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Bandara Internasional Samratulangi, Tomohon Tondano serta beberapa daerah lainnya di Sulawesi Utara.

Pada mulanya kampus IAIN Manado hanya menempati area seluas 4 hektar, namun pada tahun 2009, luas tanah bertambah 5 hektar, sehingga menjadi total 9 hektar. Tanah tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Badan Pertanahan.

Mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari dalam daerah Sulawesi Utara ada juga yang berasal dari luar daerah seperti Ambon, Ternate, Jawa, Lombok, Makassar, Gorontalo, dan daerah-daerah lainnya.

2. Visi Misi Institut Agama Islam Negeri Manado

a. Visi

Mewujudkan Visi Misi menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara Tahun 2035.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis masyarakat multikultural di Asia Tenggara.
- 2) Meningkatkan tata kelola kelembagaan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responbiliti, independensi, fairness, mutu dan relevansi, serta efektifitas dan efisiensi.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan keislaman yang moderat dan lintas agama.
- 4) Membangun kerja sama *reciprokal* dengan pemerintah maupun swasta di Asia Tenggara dan menciptakan sarjana yang berwawasan multikultural, menjunjung tinggi perdamaian, dan menghargai perbedaan.
- 5) Membuka peluang sumber dana penyelenggaraan pengelolaan perguruan tinggi yang baru.⁷⁷

3. Tujuan Institut Agama Islam Negeri Manado

- a. Tersedianya akses kemanfaatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat multikultural.
- b. Terwujudnya *good university governance*
- c. Terciptanya kegiatan keIslaman moderat dan lintas agama.
- d. Terwujudnya kerjasama resiprokal dengan pemerintah dan swasta.
- e. Terciptanya kapabilitas, kompetensi mahasiswa, dan alumni yang mampu bersikap multikultural.

⁷⁷ <http://iain-manado.ac.id>. (diakses pada tanggal 13 Agustus 2019)

f. Tersedianya sumber dana penyelenggara pengelolaan perguruan tinggi yang baru.

4. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Menjadi pusat pendidikan yang unggul dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam serta *entrepreneurship*, berdaya saing global dan berlandaskan pada nilai multicultural di kawasan timur Indonesia Tahun 2021.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing dibidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meyelenggarakan kajian dan penelitian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan partisipasi lembaga dalam pengabdian pada masyarakat secara efektif dan berkesinambungan menuju erciptanya masyarakat multikultural yang berdemokrasi berkeadilan.
- 4) Menjamin kemitraan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar Negeri pada bidang ekonomi dan bisnis Islam.⁷⁸

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 yang berjumlah 79 orang yang dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel. Karakteristik responden pada bagian ini

⁷⁸ <http://iain-manado.ac.id>. (diakses pada tanggal 13 Agustus 2019)

penulis akan membahas mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, umur, serta Alamat.

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berikut ini adalah data mengenai jenis kelamin responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2015:

Tabel 3.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1.	Laki-laki	24	30%
2.	Perempuan	55	70%
	Jumlah	79	100%

Sumber : data primer yang diolah 16 Agustus 2019

Dapat dilihat pada keterangan tabel 3.1 diatas diketahui bahwa responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 55 orang atau sebesar 70% dan laki laki berjumlah 24 orang atau sebesar 30%.

b. Berdasarkan Tingkat Umur Responden

Berikut adalah data mengenai umur responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 :

Tabel 3.2 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Umur Responden.

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1.	21	25	32%
2.	22	39	49%
3.	23	10	13%
4.	24	3	4%
5.	25	2	3%
	Jumlah	79	100%

Sumber: Data primer yang diolah 16 Agustus 2019

Dari keterangan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa responden Fakultas Ekonomi Bisnis Islam berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 22 tahun 49% dan 21 tahun 32%.

c. Berdasarkan Jurusan Responden

Tabel 3.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase %
1.	Perbankan Syariah	24	30%
2.	Ekonomi Syariah	55	70%
	Jumlah	79	100%

Pada keterangan tabel 3.3 diatas dapat di ketahuui bahwa responden Fakultas Ekonomi Bisnis Islam berdasarkan jurusan yang paling banyak adalah jurusan ekonomi syariah sebesar 70 % dan jurusan perbankan syariah sebesar 30%.

3. Deskripsi Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X = Persepsi Mahasiswa) dan satu variabel terikat (Y = Minat Investasi Saham). Penelitian ini di lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado yang berjumlah 79 Mahasiswa dan berikut ini adalah tabel dan deskripsi jawaban atau tanggapan dari para responden.

a. Deskripsi Variabel X (Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi)

Tabel 3.4 Data Variabel X Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi

No	Variabel X	Penilaian			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	P1	13	57	8	1
2.	P2	10	52	17	0
3.	P3	14	49	13	3
4.	P4	10	34	32	3
5.	P5	16	41	19	3

6.	P6	18	53	6	2
7.	P7	30	43	6	0
8.	P8	8	43	28	0
9.	P9	20	38	19	2
Total		140	410	148	14
Persentase		20%	58%	21%	2%

Sumber: Data primer yang diolah 16 Agustus 2019

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih tanggapan setuju terhadap item-item pernyataan variabel persepsi mahasiswa tentang investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif tentang investasi dengan persentase 58%.

Tabel 3.5 Data Variabel Y Minat Investasi Saham

No	Variabel Y	Penilaian			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Y1	10	42	27	0
2.	Y2	10	48	21	0

3.	Y3	22	40	17	0
4.	Y4	14	46	19	0
5.	Y5	23	32	24	0
6.	Y6	12	44	22	1
7.	Y7	13	39	26	1
8.	Y8	18	39	22	0
9.	Y9	17	39	23	0
10.	Y10	12	38	29	0
	Total	151	417	230	2
	Persentase	19%	52%	29%	0%

Sumber: Data primer yang diolah 16 Agustus 2019

Pada tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih tanggapan setuju terhadap item-item pernyataan variabel minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat terhadap investasi dengan persentase 52%.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Dalam menentukan kelayakan atau tidaknya suatu item pernyataan yang akan digunakan, penulis menggunakan uji validitas analisis

korelasi *Bivariate Pearson (produk momen person)* pada taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel dengan rumus $df = n - k$ maka akan menjadi ($df = 79 - 1$) yaitu 78 sehingga r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,2199. Apabila nilai r hitung $> 0,2119$ maka item pernyataan itu dinyatakan valid. Sedangkan, apabila Nilai r hitung $< 0,2119$ maka item pernyataan itu dinyatakan tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel X (Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi) setiap pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai *person correlation* $> 0,2119$ sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel X (Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1.	0,473	0,2119	Valid
2.	0,352	0,2119	Valid
3.	0,789	0,2119	Valid
4.	0,636	0,2119	Valid
5.	0,715	0,2119	Valid
6.	0,672	0,2119	Valid

7.	0,501	0,2119	Valid
8.	0,283	0,2119	Valid
9.	0,605	0,2119	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25

Selanjutnya uji validitas variabel Y (Minat Investasi Saham), Semua Item juga dinyatakan valid karena memiliki nilai *pearson correlation* >0,2119 sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Y (Minat Investasi Saham)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1.	0,837	0,2119	Valid
2.	0,901	0,2119	Valid
3.	0,782	0,2119	Valid
4.	0,790	0,2119	Valid
5.	0,849	0,2119	Valid
6.	0,841	0,2119	Valid
7.	0,857	0,2119	Valid
8.	0,857	0,2119	Valid

9.	0,840	0,2119	Valid
10.	0,765	0,2119	Valid

b. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* kemudian membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari r tabel (0,2119) maka dapat dikatakan *reliabel*. Sedangkan, apabila nilai *alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,2119 maka item pernyataan itu dinyatakan tidak *reliabel*.

Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai reliabilitas dengan menggunakan uji *alpha cronbach* untuk variabel X (Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi) adalah 0,737. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji reliabilitas variabel X (Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi) dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* >0,2119.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Variabel X (Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.737	10

Selanjutnya uji reliabilitas, variabel Y (Minat Investasi Saham) adalah 0,785. Dengan demikian hasil uji variabel Y (Minat Investasi Saham) juga dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* >0,2119.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Investasi Saham)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.785	11

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X (Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi) dan Y (Minat Investasi Saham) yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai *unstandardized residual* adalah 0,069. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai *unstandardized residual* >0,05.

Tabel 3.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72947608
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.111
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25

b. Uji Linearitas Data

Dalam analisis regresi sederhana, uji linearitas harus terpenuhi. Uji linearitas yang digunakan dalam SPSS ini adalah *Test for Linearity* dengan melihat apabila nilai deviation from linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai deviation from linearity $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui nilai deviation from linearity adalah 0,589. Dengan demikian, nilai deviation from linearity terdapat hubungan yang linear, karena memiliki nilai deviation from linearity $>0,05$.

Tabel 3.11 Uji Linearitas

S

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between	(Combined)	324.94	12	27.079	.797	.652
*	Groups		7				
perse		Linearity	6.186	1	6.186	.182	.671
psi		Deviation from Linearity	318.76	11	28.978	.853	.589
	Within Groups		2241.7	66	33.966		
			37				
	Total		2566.6	78			
			84				

Sumber yang diolah menggunakan SPSS 25

6. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data dimana terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁷⁹

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan (Variabel Dependent)

a = Konstanta (apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Nilai Variabel Dependent

Tabel 3.12 Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
			Std.			
Model		B	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	31.115	5.092		6.111	.000
	Persepsi	-.082	.190	-.049	-.431	.667

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25

Hasil analisis regresi linear sederhana diatas, dijelaskan bahwa nilai a = angka konstan dari *unstandardized coefficients* sebesar 31,115.

⁷⁹ Iqbal Hasan, *op. cit.*, h. 247

Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Persepsi Mahasiswa (X) maka nilai konsisten Minat Investasi Saham (Y) adalah 31,115. sedangkan nilai b = angka koefisien regresi, nilainya sebesar -0,082. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Persepsi Mahasiswa, maka Minat Investasi Saham (Y) akan meningkat sebesar -0,082.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Mahasiswa (X) berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi Saham (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 31,115 - 0,082X$.

b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y dengan cara menetapkan kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari probabilitas 0.05 dan H_a diterima jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari probabilitas 0.05. Hasil dalam pengujian dapat dilihat pada tabel 3.12 dari hasil uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa hasil signifikansi adalah 0,667. Yang artinya H_0 diterima karena signifikansi lebih besar dari probabilitas 0.05.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di Institut Agama Islam Negeri Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 yang berjumlah 84 orang, baik yang sudah mempunyai akun saham

maupun yang belum mempunyai akun saham. Dalam proses penelitian penulis hanya mendapatkan sampel berjumlah 79 mahasiswa, dikarenakan beberapa mahasiswa sudah tidak dapat dihubungi, jadi penulis mengambil keseluruhan sampel yang ada. Adapun alasan penulis mengambil Populasi dan Sampel angkatan 2015 karena ada beberapa faktor yang dipertimbangkan diantaranya : angkatan 2015 dinilai lebih mengetahui atau lebih paham terkait dengan investasi saham di pasar modal syariah, menurut pengamatan penulis ini dikarenakan pelatihan-pelatihan terkait pasar modal (Sekolah Pasar Modal) lebih rutin dilakukan pada tahun 2017-2018 dimana peserta sekolah pasar modal lebih dominan angkatan 2015, sehingga penulis berpendapat bahwa angkatan 2015 lebih paham tentang investasi saham di pasar modal syariah. Kemudian jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 yang sudah bertransaksi saham lebih banyak dari angkatan angkatan lainnya, Sehingga untuk memudahkan responden dalam menjawab pernyataan Kuesioner yang dibuat oleh penulis dalam penelitian ini maka penulis hanya mengambil populasi dan sampel dari angkatan 2015.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembahasan pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal IAIN Manado Khususnya Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diolah menggunakan program SPSS 25 di nyatakan terdistribusi normal sehingga layak untuk diuji dengan uji linearitas dan uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien

regresi (uji t). Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data yang dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 dan setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai *unstandardized residual* adalah 0,069. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-smirnov* dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai *unstandardized residual* > 0,05.

Selanjutnya, dari hasil uji linearitas apabila nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear. Dan setelah dilakukan uji linearitas dapat diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar 0,589 Yang artinya terdapat hubungan yang linear karena lebih besar dari 0,05.

Adapun berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji regresi linear sederhana diketahui nilai constants (a) sebesar 31,115, sedangkan nilai persepsi (b/koefisien regresi) -0,082. Ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat Persepsi Mahasiswa, maka Minat Investasi Saham (Y) akan meningkat sebesar -0,082. Karena nilai koefisiensi regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Mahasiswa (X) berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi Saham (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 31,115 - 0,082X$.

Banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi saham di pasar modal syariah seperti dijelaskan dalam jurnal Hadiyanti Fitria dan

Endang Ahmad Yani yang menjelaskan tentang banyaknya kecenderungan yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang seperti jumlah uang saku, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah penghasilan orang tua.⁸⁰ Dapat dilihat juga dalam Jurnal Haris, Mustafa dan Ridwan tentang Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa yang terdapat faktor risiko Investasi, Penerapan Prinsip Syariah, Informasi Produk dan Kepuasan Investor. Dimana pengaruhnya terhadap minat investasi cukup berpengaruh dan membuat mahasiswa berpikir dua kali untuk melakukan investasi.

Seperti wawancara yang dilakukan oleh penulis via online terhadap mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan syariah yang mengungkapkan : *“dirinya sudah membuka akun saham tapi belum sempat mendepositkan dana awal Rp.100.000 karena waktu itu belum ada uang”*.⁸¹ Hal ini berbeda dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah yang mengungkapkan : *“saya belum membuka akun saham dikarenakan sosialisasi kurang, tidak mengerti tentang saham, mengerti tapi hanya sebagian dan masih ragu-ragu”*⁸² Hampir sama dengan pernyataan diatas, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan syariah yang menyatakan : *“saya masih belum paham tentang*

⁸⁰ Hadiyati Fitria, Endang Ahmad Yani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, STEI SEBI, h. 123. (online) <http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/index>

⁸¹ Sumber Wawancara : Maulani Sahibe Tumilaar

⁸² Sumber Wawancara : Fathan Fikriandi Soleman

investasi, dan masih ragu dengan penerapan prinsip syariah di dalam produk pasar modal ini.”⁸³

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 tak terlalu banyak mempelajari pasar modal apalagi bagi mereka yang kurang mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun *workshop* yang diadakan oleh GIS (Galeri Investasi Syariah). Ini menjadi salah satu kendala yang cukup besar untuk kemajuan investasi sendiri. Khususnya mahasiswa IAIN Manado. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman terkait investasi yang menyebabkan lahirnya berbagai macam persepsi dari mahasiswa itu sendiri.

⁸³ Sumber Wawancara : Al-Ikhsan Muhammad

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi saham di pasar modal syariah diantaranya faktor finansial, lingkungan dan keluarga, minimnya pengetahuan tentang investasi, faktor risiko Investasi, Penerapan Prinsip Syariah, Informasi Produk dan Kepuasan Investor dan faktor-faktor lainnya. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempunyai dua Prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan syariah khususnya angkatan 2015, karena itu hasil penelitian ini bisa saja unik (lain daripada lain). Artinya, bisa saja penelitian ini hanya terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pada angkatan lain maupun Fakultas diluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara

Diadakannya sekolah pasar modal secara rutin Karena semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal.

2. Bagi Akademisi

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel pada angkatan lain maupun fakultas lain dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Andrian, Sutedi, 2011, *Pasar Modal Syariah Sarana Investas Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika

Anggraeni, Vivi, 2016, Pengaruh persepsi, sikap dan rekayasa pesan iklan terhadap minat beli konsumen secara syari'ah pada rokok djarum 76 sri jin jawa di kodus. Skripsi yang dipublikasi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus.

Anugrah, Pradana, Ferian, Fatchu, Ukhriyawati, Catur, Hasibuan, Rahman, 2015, *Jurnal Bening*, Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Konsumen, (Online), www.journal.unrika.ac.id (diakses tanggal 6 Agustus 2019)

Asnawi, Nur, Masyhuri, 2011 *Metodologi Riset: Manajemen Pemasaran*, Malang: Maliki Press

Bursa Efek Indonesia, 2009. *Pengantar Pasar Modal*. (online), www.idx.co.id (diakses 26 Juli 2019).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya

Fahmi, Mumtaz, 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*. (Online). www.mumtaz.wordpress.com. (diakses 10 Juni 2019).

Fauzan M, Suhendro, Dedi, 2018, Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Diindonesia, *Human Falah*,

(Online),

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/1748>,

(diakses 5 agustus 2019)

Fitria, Hadiyati, Ahmad, Yani, Endang, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, STEI SEBI, (online) <http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/index>, (diakses pada tanggal 20 agustus 2019)

Hartanto, William, 2018, *Mahasiswa Investor*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo,

Hasan, Iqbal M, 1999, *Pokok-Pokok Materi Statistik I : Statistik Deskriptif* Jakarta: Bumi Aksara

Hayati, Mardhiyah, 2016, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (online). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/143/133>(diakses tanggal 25 Juli 2019)

HS Salim, Sutrisno, Budi, 2008, *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Huda, Nurul, Musafa, Edwin, Nasution, 2007, *Investasi Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana

Isnawan, Ganjar, 2012, *Investasi Syariah*, Jakarta: Laskar Askara,

Khan, Nafier, 2018, *Kupas Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia*, Artikel Saham, (Online), www.seputarforex.com. (diakses 26 Agustus 2019).

Manan, Abdul, 2012, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Mar'ati, Sri, Fudji, 2010, *Mengenal Pasar Modal*, (online), www.jurnal.stieama.ac.id (diakses 26 juli 2019).

Moeliono, Anton, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Muklis, Faiza, 2016, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*, (online). www.journal.febi.uinib.ac.id (diakses 5 Agustus 2019)

Nugraha, Ugi, 2015, *Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi*, *Jurnal Cerdas Sifa*, (online). www.online-journal.unja.ac.id (diakses 23 Juli 2019)

Nurbaity, Lubis, Arlina, Sadalia, Isfenti, Amalia, Fachrudin, Khaira, Meliza Juli, 2013, *Perilaku Investor Keuangan*, Medan: Usu Press,

Pardiansyah, Elif, 2017, *Jurnal Ekonomi Islam*, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Rekomendasi Teoritis dan Empiris (online).
www.journal.walisongo.ac.id (di akses 04 November 2018)

Priansa, Juni, Donni, 2017, *Perilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta

Santoso, Sigih, 2017, *Statistik Multiyariat dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,

Sejarah IAIN Manado, <http://iain-manado.ac.id>. (diakses pada tanggal 13 Agustus 2019)

Shaleh, Rahman, Abdul, Wahab, Abdul, muhbib, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004

Sudaryo, Yoyo, Aditya, Yudanegara, 2017, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset

Sufren, 2014, *Belajar Otodidak SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Susilowati, Yuliana, 2017, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal

syariah (Studi di IAIN Surakarta)”. Skripsi yang Dipublikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Sutedi, Adrian, 2011, *Pasar Modal Syariah : sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*, Jakarta: Sinar Grafika,

Utami, Sinta, Primha, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Persepsi mahasiswa terhadap pendidikan moral siswa, (Online). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>. (diakses tanggal 24 Juli 2019)

Widisudharta, 2019, *Metodelogi Penelitian*, (online) www.wisiduharta.weebly.com (diakses 7 agustus)

Winaryo R., 2004, *Self Empowerment : Presepsi, Paradigma, Dan Motivasi Salesmen*, Jakarta: PT Grasindo,

Yuliana, Indah, 2010, *Investasi Poduk Keuangan Syari'ah*, Malang: Maliki Press

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado)

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, maka saya melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado).

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Saudara/i sekalian untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada Saudara/i yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya,

Elsita Mayaranti Radja
15.4.2.022

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-laki

Perempuan

NIM :

Semester/Prodi :

Cara Pengisian Kuesioner:

Saudara/i cukup memberikan tanda ceklis (\surd) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat

Saudara/i. Nilai/skor jawaban adalah sebagai berikut:

Nilai/skor 4 : Sangat Setuju (SS)

Nilai/skor 3 : Setuju (S)

Nilai/skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel X (Persepsi Mahasiswa tentang Investasi)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan memperluas dan mencari informasi	1.	Saya mengetahui investasi dari rekomendasi dosen				
	2.	Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi				
Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu	1.	Keluarga saya belum mengerti tentang investasi				
	2.	Kami tidak pernah berdiskusi tentang investasi				
	3.	Linkungan rumah kami belum ada yang berinvestasi				
	4.	Masih minimnya informasi terkait investasi				
Membentuk Suatu karakter yang melahirkan ciri khas	1.	Kampus tempat saya kuliah telah memiliki wadah untuk mahasiswanya yang ingin berinvestasi				

	2.	mahasiswa di kampus saya sudah banyak yang mengikuti investasi				
	3.	Salah satu Mata kuliah yang saya ambil terkait investasi, sehingga saya tertarik melakukan investasi				

Variabel Y (Minat Investasi Saham)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1.	Saya membaca buku atau artikel tentang investasi sebelum memulai investasi				
	2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan				
	3.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih				

		dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang saya ambil				
	4.	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman saya yang sudah melakukan investasi				
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	1.	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi				
	2.	Membaca grafik naik turunnya harga saham perusahaan guna meningkatkan keyakinan saya untuk berinvestasi				
Mencoba berinvestasi	1.	Modal awal/minimal untuk membuka <i>account</i> di perusahaan sekuritas yang bekerja sama dengan kampus IAIN Manado cukup				

		terjangkau bagi mahasiswa, sehingga saya berminat untuk mencobanya				
	2.	Saya membuka <i>account</i> saham sebagai syarat lulus mata kuliah yang berhubungan dengan investasi di pasar modal syariah				
	3.	Saya mencoba membeli beberapa lembar saham perusahaan-perusahaan yang harganya masih <i>relative</i> terjangkau				
	4.	Setelah saya mencoba untuk bertransaksi jual beli saham, saya merasa hal ini tidaklah sulit				

Tanggapan Responden Mengenai Variabel X (Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi)

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	JUMLAH
1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	27
2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	23
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	23
4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	29
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
6	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24
7	3	2	3	2	3	2	3	3	3	24
8	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
9	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22
10	4	2	3	4	2	4	4	4	2	29
11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
12	2	2	3	2	3	3	3	3	2	23
13	2	3	4	3	4	4	4	2	4	30
14	3	2	4	4	3	3	3	2	2	26
15	4	4	4	4	3	3	3	3	2	30
16	2	4	2	1	2	3	4	3	3	24
17	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
18	3	2	4	3	4	4	3	3	4	30
19	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
20	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	2	4	4	3	3	4	3	2	29
23	3	3	4	2	3	3	4	4	4	30
24	3	3	4	2	3	3	4	4	4	30
25	4	2	2	2	3	3	3	3	3	25
26	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23
27	4	4	3	2	2	3	3	4	3	28
28	3	2	3	3	3	3	4	2	2	25
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
30	4	2	3	2	2	3	4	3	3	26
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	3	3	4	3	4	4	4	2	3	30
33	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
34	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
35	2	3	4	4	4	3	3	3	3	29
36	4	4	3	3	2	4	2	2	3	27
37	2	2	1	2	1	1	3	2	3	17

38	3	4	3	3	3	3	2	3	2	26
39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
40	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
41	4	4	3	2	3	3	4	4	4	31
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
43	2	3	1	2	1	2	2	2	2	17
44	3	3	2	2	2	3	2	2	1	20
45	3	3	2	2	2	3	2	2	1	20
46	3	4	3	3	3	3	3	2	2	26
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	1	3	2	1	2	1	4	4	2	20
49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
50	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
51	3	3	2	2	2	4	3	3	2	24
52	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
53	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
54	4	4	1	1	1	3	4	3	2	23
55	4	3	3	2	3	3	4	2	4	28
56	3	3	2	2	3	3	4	2	4	26
57	3	3	3	3	3	3	4	2	4	28
58	3	3	3	3	3	3	4	2	4	28
59	3	3	3	3	3	4	4	2	4	29
60	3	3	3	3	3	3	4	2	4	28
61	3	3	3	3	3	3	4	2	4	28
62	3	3	3	3	3	4	4	2	4	29
63	3	3	3	2	3	4	4	3	4	29
64	3	3	3	2	3	4	4	2	4	28
65	3	3	3	2	3	4	4	2	4	28
66	3	3	3	3	3	4	4	2	4	29
67	3	3	3	2	2	4	4	2	4	27
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
75	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
78	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28

79	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Y (Minat Investasi Saham)

RESPONDEN	p1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	29
5	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	33
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	34
11	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
12	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	29
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
15	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
19	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
20	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	30
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
22	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34
23	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	31
24	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	32
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
37	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	30

38	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
42	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
49	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	31
50	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29
51	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
54	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	36
55	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	22
56	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
57	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
60	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
63	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
64	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
67	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
69	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
78	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33

79	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 2 UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas Variabel X (Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi)

Correlations											
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	ttl_x
x1	Pearson Correlation	1	.245*	.199	.274*	.040	.384**	.153	.135	.150	.473*
	Sig. (2-tailed)		.030	.078	.015	.729	.000	.178	.234	.188	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x2	Pearson Correlation	.245*	1	.017	.074	.035	.199	.041	.113	.220	.352*
	Sig. (2-tailed)	.030		.879	.518	.763	.079	.720	.321	.051	.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x3	Pearson Correlation	.199	.017	1	.635**	.722**	.504**	.256*	.224*	.301**	.789*
	Sig. (2-tailed)	.078	.879		.000	.000	.000	.023	.048	.007	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x4	Pearson Correlation	.274*	.074	.635**	1	.618*	.373**	.014	-.002	.087	.636*
	Sig. (2-tailed)	.015	.518	.000		.000	.001	.901	.983	.448	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x5	Pearson Correlation	.040	.035	.722**	.618*	1	.394**	.158	.125	.316*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.729	.763	.000	.000		.000	.165	.272	.005	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x6	Pearson Correlation	.384**	.199	.504**	.373*	.394*	1	.320*	-.096	.348*	.672*
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.000	.001	.000		.004	.401	.002	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x7	Pearson Correlation	.153	.041	.256*	.014	.158	.320**	1	.036	.597*	.501*
	Sig. (2-tailed)	.178	.720	.023	.901	.165	.004		.752	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
x8	Pearson Correlation	.135	.113	.224*	-.002	.125	-.096	.036	1	-.020	.283*

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
y7	Pearson Correlation	.732**	.676**	.608*	.581**	.686**	.754**	1	.731**	.724**	.614**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
y8	Pearson Correlation	.663**	.699**	.542*	.575**	.623**	.643**	.731**	1	.900**	.730**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
y9	Pearson Correlation	.708**	.692**	.521*	.518**	.578**	.610**	.724**	.900**	1	.721**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
y10	Pearson Correlation	.605**	.599**	.476*	.513**	.568**	.528**	.614**	.730**	.721**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ttl_y	Pearson Correlation	.837**	.901**	.782*	.790**	.849**	.841**	.857**	.857**	.840**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas Variabel X (Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

4. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Investasi Saham)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	11

LAMPIRAN 3 UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72947608
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.111
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat * persepsi	Between Groups	(Combined)	324.947	12	27.079	.797	.652
		Linearity	6.186	1	6.186	.182	.671
		Deviation from Linearity	318.761	11	28.978	.853	.589
	Within Groups		2241.737	66	33.966		
	Total		2566.684	78			

LAMPIRAN 4 UJI HIPOTESIS

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.115	5.092		6.111	.000
	Persepsi	-.082	.190	-.049	-.431	.667

a. Dependent Variable: minat

LAMPIRAN 5 R Tabel

df = (N-1)	Tingkat Signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi untuk uji Dua arah				
	0.01	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2201	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2181	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2769	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2302	0.2540	0.3211